



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7647-7661

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Maulina Apriani Buge^{1✉}, Frahmawati Bumulo², Melizubaida Mahmud³, Radia Hafid⁴, Sudirman⁵

Universitas Negeri Gorontalo

Email: maulinaapriani01@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari sampel yaitu 40 masyarakat yang terbagi atas 4 (Empat) dusun. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-Square sebesar 0.413. Nilai ini berarti bahwa sebesar 41,3 % variabilitas mengenai Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tamboo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango dapat dijelaskan oleh Pengelolaan Dana Desa, sedangkan nilai sisa variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 58,7%.

Kata Kunci: *Pengelolaan Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

This research aimed to determine the influence of village fund management on the community welfare of Tamboo Village, Tilongkabila Subdistrict, Bone Bolango Regency. This research employed a quantitative approach with a quantitative descriptive method. Data collection techniques were in the form of questionnaires, interviews, observation, and document analysis. The sample amounted to 40 communities divided into 4 (four) sub-villages. The data was later analyzed using the simple regression analysis. The research findings show that the coefficient of determination test obtained an R-Square value of 0.413. This value indicates that 41.3% of the variability of Community Welfare in Tamboo Village, Tilongkabil Subdistrict, Bone Bolango Regency is addressed by Village Fund Management, on the other hand, the remaining 58.7% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Village Fund Management, Communs welfare*

PENDAHULUAN

Desa merupakan sebuah komunitas kecil yang terikat desa memiliki kedudukan sangat traregi dalam sistem pemerintah indonesia mengingat bahwa desa merupakan satuan pemerintah terkecil yang memiliki peranan fundamental bagi negara. Pengertian desa sangat beragam, artinya sangat tergantung dari sudut mana melihat desa. Perspektif geografi misalnya, desa dimaknai sebagai tempat atau daerah, dimana penduduk berkumpul dan hidup bersama dan mereka dapat menggunakan lingkungan setempat untuk mempertahankan, melangsungkan, dan mengembangkan kehidupannya (Khoiriah et al. 2017).

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah maka daerah diberikan otonom yang seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintah diluar kewenangan pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Nyata artinya, melaksanakan apa yang menjadi urusannya berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah sedangkan bertanggung jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus sejalan dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi yang memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Letik et al. 2019) dengan judul "pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa fatukoto kecamatan mollo utara kabupaten timor tengah selatan provinsi nusa tenggara timur". Menyatakan bahwa pengelolaan dana desa belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan belum memberikan efek pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu banyaknya kegiatan pembangunan fisik di banding dengan kegiatan pemberdayaan juga merupakan salah satu faktor penyebab belum berkurangnya angka penduduk miskin atau pra sejatera yang ada di Desa Fatukoto. Beberapa program dan kegiatan pemberdayaan yang direncanakan sudah dilaksanakan tetapi tidak tepat sasaran dan belum nampak hasilnya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga hampir terjadi di sebagian besar desa yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Selain itu Pemerintah Desa lebih terfokus pada bagaimana dana desa yang diterima terserap habis dari pada memikirkan output apa yang dihasilkan dari adanya dana desa itu sendiri.

Menurut, (Letik et al. 2019) menekankan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat terdiri dari tiga elemen utama, yaitu : (1). Tingkatan dimana suatu masalah sosial dapat dikelola (2). Sejauh mana kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi (3). Tingkatan dimana kesempatan untuk mengembangkan diri disediakan ataupun difasilitasi oleh pemerintah.

Dana desa disalurkan pemerintah pusat melalui pemerintah daerah Kabupaten, dimana bantuan keuangan tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang dianggarkan setiap tahun dalam APBN. Dana desa diberikan kepada setiap desa dengan tujuan agar dapat digunakan untuk membiayai setiap program dan kegiatan yang sebelumnya merupakan hasil musyawarah antara pemerintah desa dan masyarakat sesuai karakteristik masing-masing.

Berikut ini adalah data pendapatan desa pada Desa Tamboo tahun 2022:

Tabel 1. Pendapatan Desa Tamboo Tahun 2022

PENDAPATAN DANA DESA				
PADA ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DESA (APBDesa)				
DESA TAMBOO KECAMATAN TILONGKABILA KABUPATEN BONE BOLANGO				
TAHUN ANGGARAN 2022				
Sumber Dana : DDS Dana Desa (APBN)				
Realisasi s.d 25-12-2022				
NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH /(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
PENDAPATAN				
	Pendapatan Asli Desa	13.813.203,00	13.813.203,00	0,00
	Hasil Usaha Desa	13.813.203,00	13.813.203,00	0,00
	Bagi Hasil BUMDes	13.813.203,00	13.813.203,00	0,00
	Pendapatan Transfer	1.322.690.999,00	1.319.414.297,00	3.276.702,00

Dana Desa	1.014.099.000,00	1.014.099.000,00	0,00
Dana Desa	1.014.099.000,00	1.014.099.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	7.560.999,00	7.560.999,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten	7.560.999,00	7.560.999,00	0,00
Alokasi Dana Desa	301.031.000,00	297.754.298,00	3.276.702,00
Alokasi Dana Desa	301.031.000,00	297.754.298,00	3.276.702,00
Pendapatan Lain-Lain	2.196.520,00	2.362.880,00	-166.360,00
Bunga Bank	2.196.520,00	2.362.880,00	-166.360,00
Bunga Bank	2.196.520,00	2.362.880,00	-166.360,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.338.700.722,00	1.335.590.380,00	3.110.342,00

Berikut ini adalah data penggunaan dana desa pada Desa Tamboo tahun 2022:

Tabel 2. Penggunaan Dana Desa Tamboo Tahun 2022

Anggaran Pendapatan Belanja Desa Dana Desa Tahun 2022				
Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila				
Kabupaten Bone Bolango				
No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih /(Kurang) (Rp)
1.	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA	327.656.722,00	324.150.341,00	3.506.381,00
	Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa	35.400.000,00	35.063.928,00	336.072,00
	Penyediaan perangkat tetap dan tunjangan perangkat desa	223.800.000,00	220.859.370,00	2.940.630,00
	Penyediaan operasioanal pemerintah desa (ATK Honor PKPKD dan PPKD perlengkapan)	15.227.298,00	15.140.043,00	87.255,00
	Penyediaan Tunjangan BPD	37.800.000,00	37.800.000,00	0,00
	Penyediaan sarana prasarana pemerintah desa	4.710.999,00	4.625.000,00	85.999,00
	Insentif kader pemberdayaan masyarakat desa	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
	Pengembangan sistem informasi data	4.718.425,00	4.662.000,00	56.425,00

2.	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	218.903.055,00	193.301.775,00	25.601.280,00
	<u>Sub Bidang Pendidikan</u>	<u>53.400.000,00</u>	53.400.000,00	0,00
	Penyelenggaraan guru PAUD/2 orang	26.400.000,00	26.400.000,00	0,00
	Penyelenggaraan guru NGAJI/3 orang	27.000.000,00	27.000.000,00	0,00
	<u>Sub Bidang Kesehatan</u>	<u>165.503.055,00</u>	<u>139.901.775,00</u>	<u>25.601.280,00</u>
	Penyelenggaraan pos kesehatan desa	10.516.480,00	10.513.000,00	3.480,00
	belanja alat ukur (timbangan, pengukur tinggi, lingkaran)	669.000,00	669.000,00	0,00
	Penyelenggaraan posyandu (PMT, kelas ibu hamil, lansia dan insentif	51.529.075,00	26.878.575,00	24.650.500,00
	Insentif kader posyandu untuk 5 orang	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
	Konselin balita dan ibu hamil	2.730.000,00	2.730.000,00	0,00
	Penyelenggaraan desa siaga	61.263.000,00	60.466.500,00	796.500,00
	Peningkatan balai kemasyarakatan	7.963.500,00	7.963.500,00	0,00
	Belanja informasi publik desa	832.000,00	681.200,00	150.800,00
3.	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	239.540.057,00	216.810.000,00	22.730.057,00
	<u>Sub Bidang pertanian dan Perternakan</u>	<u>231.105.057,00</u>	<u>208.775.000,00</u>	<u>22.330.057,00</u>
	Peningkatan produksi tanaman pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)	231.105.057,00	208.775.000,00	22.330.057,00
	<u>Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal</u>	<u>8.435.000,00</u>	8.035.000,00	400.000,00
	Pelatihan pengelolaan BUM Desa (pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemdes	8.435.000,00	8.035.000,00	400.000,00
4.	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT	406.800.000,00	406.800.000,00	0,00

Sub Bidang Keadaan Mendesak	406.800.000,00	406.800.000,00	0,00
Bantuan Langsung Tunai (BLT)/113 KPM	300.000,00	300.000,00	0,00
JUMLAH PEMBIAYAAN	1.192.899.834,00	1.141.062.116,00	51.837.718,00

Salah satu sumber penerimaan desa yaitu dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten atau Kota yang dalam pembagiannya untuk setiap desa dibagikan secara proporsional yaitu paling sedikit 10% (Sepuluh Persen) yang disebut dengan alokasi dana desa. Maksud pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) sebenarnya adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu jika anggaran tersebut dikelola secara baik dan jujur maka hasil kegiatan otonomi desa, khususnya pemberdayaan masyarakat akan terlihat jelas.

Salah satu desa yang memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada salah satu desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yang dimana tingkat kesejahteraan masyarakat desa tersebut pada tahun 2022 dari segi penanganan kesehatan masyarakat yang masih rendah yang dimana Sesuai data yang peneliti temukan menunjukkan masih 18 orang stunting dan prolans atau yang memiliki penyakit hipertensi 60 orang padahal jika dilihat dari insentif kader pemberdayaan masyarakat desa itu tergolong cukup tinggi nominalnya yakni Rp. 139.301.775,00. Serta dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah yang dimana hanya terdapat 4 orang yang memiliki ijazah perguruan tinggi (S1) sedangkan yg memiliki ijazah SD sejumlah 68 orang laki-laki dan 68 orang perempuan, SMP 32 orang laki-laki dan 26 orang perempuan, SMA 27 orang laki-laki dan 35 orang perempuan. Dilihat pula dari data tingkat kemiskinan masyarakatnya masih terdapat 27 rumah masyarakat yang non permanen dari 284 jumlah rumah masyarakat atau 9,50% Serta dilihat dari jumlah keluarga pra sejahtera masih terdapat 50 Kepala Keluarga, jumlah keluarga sejahtera 1 masih terdapat 284 Kepala keluarga, jumlah keluarga sejahtera 2 masih terdapat 96 Kepala keluarga, jumlah keluarga sejahtera 3 masih terdapat 2 Kepala keluarga dan jumlah keluarga (plus) 3 kepala Keluarga.

Jadi, Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten. Adapun tujuan dari Alokasi Dana Desa (ADD) ini adalah untuk :

1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan pelayanan

- pemerintah, pembangunan, dan kemasy arakatan sesuai kewenangannya.
2. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa Tamboo dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa Tamboo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari sampel yaitu 40 masyarakat yang terbagi atas 4 (Empat) dusun. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas
 - a. Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa (X)

Hasil uji validitas instrumen model pearson product moment pada variabel Pengelolaan Dana Desa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kriteria
1.	Item1	0.454	0.312	Valid
2.	Item2	0.339	0.312	Valid
3.	Item3	0.520	0.312	Valid
4.	Item4	0.639	0.312	Valid
5.	Item5	0.360	0.312	Valid
6.	Item6	0.552	0.312	Valid
7.	Item7	0.355	0.312	Valid
8.	Item8	0.409	0.312	Valid
9.	Item9	0.484	0.312	Valid
10.	Item10	0.726	0.312	Valid
11.	Item11	0.556	0.312	Valid
12.	Item12	0.616	0.312	Valid

13.	Item13	0.587	0.312	Valid
14.	Item14	0.517	0.312	Valid
15.	Item15	0.552	0.312	Valid
16.	Item16	0.400	0.312	Valid
17.	Item17	0.525	0.312	Valid
18.	Item18	0.717	0.312	Valid
19.	Item19	0.548	0.312	Valid
20.	Item20	0.587	0.312	Valid

b. Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Hasil uji validitas instrumen model pearson product moment pada variabel Kesejahteraan Masyarakat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji validitas instrumen model pearson product moment

No.	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kriteria
1.	Item1	0.384	0.312	Valid
2.	Item2	0.455	0.312	Valid
3.	Item3	0.602	0.312	Valid
4.	Item4	0.560	0.312	Valid
5.	Item5	0.365	0.312	Valid
6.	Item6	0.538	0.312	Valid
7.	Item7	0.479	0.312	Valid
8.	Item8	0.655	0.312	Valid
9.	Item9	0.627	0.312	Valid
10.	Item10	0.459	0.312	Valid
11.	Item11	0.552	0.312	Valid
12.	Item12	0.678	0.312	Valid
13.	Item13	0.681	0.312	Valid
14.	Item14	0.664	0.312	Valid
15.	Item15	0.399	0.312	Valid
16.	Item16	0.443	0.312	Valid
17.	Item17	0.591	0.312	Valid
18.	Item18	0.546	0.312	Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model pearson product moment pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel baik variabel X (Pengelolaan Dana Desa) dan variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat), mempunyai nilai Rhitung > Rtable sehingga instrumen dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	R table	Ket
1.	Pengelolaan Dana Desa (X)	0.856	0,600	Reliabel
2.	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0.847	0,600	Reliabel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas kolmogrov smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan kolmogrov simornov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,42755210
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,084
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z	,826	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,503	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data kolmogorov smirnov adalah jika nilai siginifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai siginifikansi < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmoogrov-Smirnov test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,503 dimana nilai ini

lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program IBM Statistics SPSS versi 21.0. ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,232	10,453		2,223	,032
	Pengelolaan_Dana_Desa	,631	,122	,642	5,166	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 23.232 + 0.631X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) akan sebesar 23,232 apabila variabel X (Pengelolaan Dana Desa) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pengelolaan Dana Desa), maka jumlah variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) akan meningkat sebesar 0,631.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) dan Variabel X (Pengelolaan Dana Desa), semakin naik nilai Variabel X (Pengelolaan Dana Desa) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat).

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.059	5.868		5.975	.000
	Game Online	.506	.081	.689	6.242	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS,2023.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka ,model regresi pengaruh game online terhadap perilaku sosial adalah $\hat{Y} = 35,059 + 0,506$. Hal ini berarti setiap penambahan variabel game online, maka nilai partisipasi variabel perilaku sosial meningkat sebesar 0,506, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel game online terhadap perilaku sosial adalah positif.

Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Pengelolaan Dana Desa) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat).
- $H_1 : \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel X (Pengelolaan Dana Desa) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program IBM Statistics SPSS versi 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients ^a			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	2,223	,032
	Pengelolaan_Dana_Des	5,166	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,166 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 9 Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	5,166	2,711	0,000	<i>Signifikan</i>

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > [t]_{tabel}$ yakni $5,166 > 2,711$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tamboo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tamboo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango sesuai dengan Kebijakan dana desa tersebut tentunya akan berdampak pada pembangunan desa, karena jika kebijakan dana desa tidak dijalankan sebagaimana mestinya maka akan mempengaruhi pembangunan desa seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, dimana tujuan disalurkannya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis. Dengan adanya dana desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dikemukakan oleh (Mahmudi 2014:56) tentang keberhasilan pengelolaan dana desa yang dilihat dari berbagai faktor diantaranya transparansi keuangan desa. Pertanggung jawaban pemerintah daerah terkait pengelolaan keuangan daerah harus disampaikan kepada publik secara transparan atau terbuka dan jujur, baik itu melalui penerapan system pengendalian internal yang memberikan keyakinan memadai terkait keandalan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh ayu nela sari dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang terlihat dari keterbukaan pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa yang selalu menginformasikan secara tertulis jumlah dana yang didapatkan dari pemerintah serta adanya informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang

sedang dikerjakan. Sehingga menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi "Ada Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Desa Tamboo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango" dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang kuat. Nilai koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pengelolaan Dana Desa) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) yaitu sebesar 41,3%.
2. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan dana desa yang dikelola dan dimanfaatkan oleh pemerintah desa, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tamboo kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 58,7% diantaranya pemberdayaan masyarakat, indeks pembangunan manusia serta kemiskinan yang ada di desa tamboo.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS book. 2017. "Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016." (25).
- Candra, M., Muhammad, C., & Sudirman, S. (2021). Keseimbangan Model Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kabupaten Bonebolango. 21–31.
- Daud, Nurlaila Ridiyani, Frahmawati Bumulo, and Roy Hasiru. 2022. "Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Mutiara." *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* .15(1):43–52.
- Ibrahim, Anti, Syarwani Canon, and Sudirman Sudirman. 2023. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat." *Journal of Economic and Business Education* .1(2):193–201. doi: 10.37479/jebe.v1i2.19310.
- Ibrahim, I. 2021. "Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan

Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu Dalam Perspektif Ekonomi Islam." 8–31.

Kristina Dua Goan, Antonius Philipus Kurniawan, and Elisabet Luju. 2023. "Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Meken Detung Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka." *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan* .1(2):160–70. doi: 10.59603/cuan.v1i2.24.

Letik, Andreas, Asn Pemerintah, Kabupaten Timor, and Tengah Selatan. 2019. "Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fatukoto Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* .9(1):31–52.

Luju, Elisabet, Imelda Virgula Wisang, Cicilia Ayu Wulandari, and Emanuel Anjelo Poin. 2020. "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten" *Jurnal Projemen* .7(1):37–55.

Mendagri. 2013. "Permendagri Nomor 113 Tahun 2014." *Journal of Chemical Information and Modeling* .53(9):1689–99.

Mualim, Mus, and Marcus R. Maspaitella. 2021. "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus Pada Kampung Sumber Boga Distrik Masni Kabupaten Manokwari." *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies* .4(1):1–7. doi: 10.36883/jfres.v4i1.50.

Pakaya, Wandri, Muhammad Amir Arham, Roy Hasiru, and Sudirman Sudirman. 2023. "Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara." *Journal of Economic and Business Education* .1(2):176–84. doi: 10.37479/jebe.v1i2.19449.

Sumarwan, Ujang, Iskandar, Hartoyo, and Ali Khomsan. 2006. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga." *Kesehatan Masyarakat* (1):133–41.

Yektiningsih, Endang. 2018. "Analisis Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Pacitan Tahun 2018." *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis* .18(2):32–50. doi: 10.30742/jisa1822018528.

Magal, Pinus, George MV Kawung, Mauna TH B Maramis, and Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2021. "Village Fund Allocation Analysis on Poverty and Community Welfare in Solimandungan Baru Village District Bolaang Mongondow District." *Jurnal EMBA* .9(1):462–69.

Sumarni, Mutia. 2020. "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatkan

Kesejahteraan Masyarakat." J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam) .77–90. doi: 10.32505/j-ebis.v5i1.1498.

Ii, B. A. B., and Landasan Teori. 2011. "No Title." 16–40.

Khoiriah, Siti, Utia Meylina, Fakultas Hukum, Universitas Lampung, Gedung Meneng, and Bandar Lampung. 2017. "ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA DESA BERDASARKAN." (1).

Rukti, Desa, Sedyo Kec, Raman Utara, and Sari A. Y. U. Olivia. 2023. "PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSEPEKTIF".